

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan *Cash Conversion Cycle* untuk mengetahui apakah perusahaan dapat mewujudkan kinerja keuangannya dengan baik. Kinerja perusahaan yang baik akan mempengaruhi peningkatan pada profitabilitas perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA), *Days Sales Outstanding* (DSO), *Days Inventory Outstanding* (DIO) dan *Days Payable Outstanding* (DPO).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dengan populasi yang mencakup seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 7 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis industri dan deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang memberikan perubahan CCC terhadap profitabilitas.

Hasil pada penelitian ini mencakup bahwa industri makanan dan minuman memiliki grafik yang fluktuatif selama 5 tahun. Variabel CCC yang diprosikan dengan DSO, DIO dan DPO memberikan perubahan terhadap ROA. Jika dikaitkan dengan beberapa teori, analisis variabel DSO terhadap ROA sesuai dengan *Agency Theory* dan *Trade Off Theory*, sedangkan untuk variabel DIO terhadap ROA sesuai dengan *Agency Theory* dan *Resource Based Theory*. Selain itu, analisis variabel DPO terhadap ROA sesuai dengan *Agency Theory* dan *Pecking Order Theory*.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Cash Conversion Cycle*, *Days Sales Outstanding*, *Days Inventory Outstanding* dan *Days Payable Outstanding*.